



BAB V

HASIL PENELITIAN

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan setelah uji coba kuesioner dengan penyebaran tautan pada tanggal 29 Mei sampai 20 Juni 2023. Sedangkan, penyebaran tautan penelitian dilakukan pada tanggal 11 Juli sampai 13 Juli 2023. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan tautan *Google Form* untuk setiap angkatan via *Whatsapp*. Formulir terdiri dari data diri partisipan, pernyataan kesediaan responden dalam penelitian, serta butir-butir kuesioner. Kuesioner penelitian terdiri dari 1 butir kuesioner lama penggunaan gawai tanpa jeda dan 15 butir kuesioner *digital eye strain*. Selanjutnya, kuesioner diuji reliabilitas dan validitasnya. Hasil pengisian kuesioner diperoleh dengan jumlah total sampel 70 partisipan. Semua partisipan yang mengisi telah diberi petunjuk yang berisi kriteria eksklusi, sehingga semua yang mengisi adalah yang tidak memenuhi kriteria eksklusi.

5.1 Uji Coba Instrumen

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen (Uji Validitas)

Butir	p-value (sig 2 tailed)
1	0,000
2	0,000
3	0,000
4	0,000
5	0,000
6	0,000
7	0,000
8	0,000
9	0,000
10	0,000
11	0,000

12	0,000
13	0,000
14	0,000
15	0,000

Sumber: Data diolah, Lampiran 9

Tabel diatas merupakan hasil akhir dari uji validitas yang dilakukan kepada 82 responden uji coba instrumen. Dari 15 butir, didapatkan 1 butir yang dimodifikasi setelah dikonsultasikan dengan salah satu pembimbing. Pada uji analisis faktor, butir dikatakan valid jika nilai signifikansinya (p -value) $< 0,005$. Karena semua nilai p -value butir 1 hingga 15 bernilai $0,000 < 0,005$ maka disimpulkan bahwa seluruh butir valid.

Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen (Uji Reliabilitas)

Nilai Cronbach's Alpha

0,911

Sumber: Data diolah, Lampiran 7

Tabel diatas merupakan hasil akhir dari uji reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Dari 15 butir, didapatkan secara keseluruhan reliabilitasnya 0,911, yang berarti reliabilitasnya sangat baik.

5.2 Karakteristik Responden

5.2.1 Distribusi Berdasarkan Demografis Responden

Tabel 5.3 Distribusi Demografis Responden

Demografis Responden	Jumlah	
	N	Presentase
Usia		
18 tahun	2	3%
19 tahun	9	13%
20 tahun	8	11%
21 tahun	19	27%
22 tahun	21	30%
23 tahun	8	11%
24 tahun	2	3%
26 tahun	1	1%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	21%

Perempuan	55	79%
Total	70	100%

Sumber: Data diolah, Lampiran 9

Responden penelitian ini memiliki rentang usia mulai dari 18 tahun sampai 26 tahun dengan jumlah terbanyak berada pada usia 22 tahun sebanyak 21 orang (30%). Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 55 orang (79%), sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (21%). Berarti, pada penelitian ini responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki.

5.2.2 Persentase Lama Penggunaan Gawai Tanpa Jeda dan Kejadian DES

Tabel 5.4 Persentase Lama Penggunaan Gawai Tanpa Jeda dan Kejadian DES

Variabel	Jumlah	
	N	Presentase
Lama Penggunaan Gawai Tanpa Jeda		
≥ 2 Jam	61	87%
< 2 Jam	9	13%
	70	100%
Kejadian DES		
Ya	67	96%
Tidak	3	4%
	70	100%

Sumber: Data diolah, Lampiran 9

Pada penelitian ini sebanyak 61 orang (87%) menggunakan gawai secara terus-menerus tanpa jeda selama ≥ 2 jam dalam satu hari, sedangkan 9 orang (13%) menggunakannya selama < 2 jam dalam satu hari. Untuk kejadian DES pada penelitian ini ditemukan responden yang mengalami kejadian DES sebanyak 67 orang (96%) dan sebanyak 3 orang (4%) tidak mengalami kejadian DES.

5.2.3 Persentase Berdasarkan Keluhan Frekuensi DES

Tabel 5.5 Distribusi Keluhan DES Berdasarkan Frekuensi

Keluhan	Tidak Pernah		Terkadang		Sering	
	N	%	N	%	N	%
Sensasi terbakar pada mata	6	8,6%	61	87,1%	3	4,2%
Rasa gatal pada mata	8	11,4%	50	71,4%	12	16,9%

Rasa seperti terdapat benda asing pada mata	24	34,3%	43	61,4%	3	4,2%
Mata berair	9	12,9%	49	70%	12	16,9%
Mata berkedip berlebihan	13	18,6%	54	62,9%	3	4,2%
Mata kemerahan	16	22,9%	49	70,0%	5	7%
Mata terasa sakit	5	7,1%	59	84,3%	6	8,5%
Kelopak mata terasa berat	5	7,1%	49	70,0%	16	22,9%
Mata kering	9	12,9%	39	55,7%	22	31%
Pandangan buram	11	15,7%	47	67,1%	12	16,9%
Penglihatan ganda	20	28,6%	47	67,1%	3	4,2%
Seberapa sulit memfokuskan penglihatan jarak dekat	31	44,3%	36	51,4%	3	4,2%
Peningkatan sensitifitas terhadap cahaya/silau	12	17,1%	54	77,1%	4	5,6%
Merasa pandangan semakin memburuk	8	11,4%	58	82,9%	4	5,6%
Sakit kepala	7	10%	48	68,6%	15	21,1%
Total	70		100%			

Sumber: Data diolah, Lampiran 7

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga keluhan yang paling banyak dialami diantara lima belas keluhan adalah mata terasa sakit, mata kemerahan, dan mata terasa berat, dengan rincian sebagai berikut. Keluhan mata terasa sakit, dengan frekuensi terkadang sebanyak 59 orang (84,3%) dan yang sering sebanyak 6 orang (8,3%). Sedangkan, keluhan mata kemerahan dengan frekuensi terkadang adalah 49 orang (70%), frekuensi tidak pernah sebanyak 16 orang (22,9%), dan frekuensi sering sebanyak 5 orang (7,1%). Keluhan kelopak mata terasa berat dengan frekuensi terkadang didapatkan sebanyak 49 orang (70%) dan yang sering sebanyak 16 orang (22,9%). Keluhan yang paling sedikit ditemukan pada responden yaitu keluhan kesulitan memfokuskan penglihatan jarak dekat dengan frekuensi terkadang adalah sebanyak 36 orang (51,4%) dan yang frekuensi sering sebanyak 3 orang (4,2%).

5.2.4 Persentase Berdasarkan Keluhan Intensitas DES

Tabel 5. 6 Distribusi Keluhan DES Berdasarkan Intensitas

Keluhan	Tidak Terasa		Sedang		Intens	
	N	%	N	%	N	%
Sensasi terbakar pada mata	5	7,1%	62	88,6%	3	4,3%
Rasa gatal pada mata	8	11,4%	52	74,3%	10	14,3%

Rasa seperti terdapat benda asing pada mata	26	37,1%	42	60,0%	2	2,9%
Mata berair	9	12,9%	52	74,3%	9	12,9%
Mata berkedip berlebihan	15	21,4%	52	74,3%	3	4,3%
Mata kemerahan	17	24,3%	50	71,4%	3	4,3%
Mata terasa sakit	6	8,6%	57	81,4%	7	10,0%
Kelopak mata terasa berat	5	7,1%	49	70,0%	16	22,9%
Mata kering	9	12,9%	40	57,1%	21	30,0%
Pandangan buram	11	15,7%	47	67,1%	12	17,1%
Penglihatan ganda	20	28,6%	47	67,1%	3	4,3%
Seberapa sulit memfokuskan penglihatan jarak dekat	31	44,3%	36	51,4%	3	4,3%
Peningkatan sensitifitas terhadap cahaya/silau	13	18,6%	54	77,1%	3	4,3%
Merasa pandangan semakin memburuk	8	11,4%	59	84,3%	3	4,3%
Sakit kepala	7	10,0%	59	84,3%	4	5,7%
Total	70	100%				

Sumber: Data diolah, Lampiran 9

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden kebanyakan merasakan intensitas tertinggi pada keluhan mata kering yaitu sebanyak 21 orang (30%), diikuti dengan keluhan kelopak mata terasa berat yaitu sebanyak 16 orang (22,9%). Keluhan yang tidak merasakan keluhan apapun ditemukan pada keluhan kesulitan memfokuskan penglihatan jarak dekat dengan 31 orang (44,3%) orang tidak merasakan keluhan tersebut.

5.3 Analisis Bivariat

5.3.1 Hubungan Lama Penggunaan Gawai Tanpa Jeda dengan Kejadian DES

Tabel 5.7 Hubungan Durasi Pemakaian Gawai dengan Kejadian DES

Lama Penggunaan Gawai Tanpa Jeda	DES				OR (95% CI)	P
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%		
≥ 2 Jam	61	87,1%	0	0%	3,401	0.043
< 2 Jam	6	8,6%	3	4,3%	(2,684 – 335,275)	
Total	67	100	3	100		

Sumber: Data diolah, Lampiran 9

Hasil analisis bivariat terkait hubungan antara durasi pemakaian gawai dengan kejadian DES menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau B* dikarenakan datanya tidak berdistribusi normal dan berasal dari subjek yang sama, dan didapatkan nilai $p = 0.043$ ($p\text{-value} < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara durasi pemakaian gawai dengan kejadian DES. Adapun nilai *odds ratio* (OR) = 3,401 (95% CI = 2,684 – 335,275) artinya penggunaan gawai dengan durasi ≥ 2 jam secara terus-menerus tanpa jeda dapat meningkatkan risiko terjadinya DES sebesar 3,3401 kali dibandingkan dengan responden yang menggunakan selama < 2 jam secara terus-menerus dalam sehari.

